**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh CV Rich Solution Palembang untuk tahun 2015, 2016 dan 2017, serta data laporan keuangan bagi perusahaan, maka berikut penulis menyajikan beberapa hasil kesimpulan diperoleh sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis rasio aktivitas dari tahun 2015-2017 pada CV Rich Solution Palembang belum baik dalam menggunakan aset yang dimilikinya serta belum efektif dan efesiennya pemanfaatan sumber daya perusahaan, hal tersebut terlihat dari lambatnya perputaran piutang dan lamanya penagihan atas piutang yang menimbulkan resiko tidak tertagihnya piutang. Tidak tercapainya standar industri pada rasio aktivitas ini menandakan bahwa perusahaan belum baik dalam perencanaan dan pelaksanaan peningkatan keuntungan perusahaan.

2. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaaan dalam menghasilkan laba masih rendah. Hal ini dikarenakan tingginya harga pokok penjualan dan rendahnya penjualan yang mengakibatkan perusahaan belum bisa mendapatkan laba yang optimal. Jika penjualan berjalan dengan cepat, maka laba perusahaan yang diperoleh juga akan semakin banyak.

**5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis juga akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi CV Rich Solution Palembang dalam menentukan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa yang akan datang. Berikut saran-saran yang dapat penulis berikan meliputi :

1. Dalam pengelolaan piutang hendaknya peusahaan melakukan pengendalian penagihan piutang terhadap nasabah agar periode perputaran piutang dapat stabil.

Adapun langkah-langkah dalam penagihan piutang terhadap nasabah adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penagihan piutang atau kredit secara aktif, baik penyampaian secara langsung dengan mendatangi dan memberikan surat tagih kepada nasabah penunggak kredit atau dengan melalui media telekomunikasi berupa telepon.
2. Untuk mengantisipasi resiko tidak tertagihnya piutang nasabah di perusahaan, maka perusahaan dapat memberikan sanksi kepada debitur agar mampu membayar tepat waktu
3. Untuk memperbaiki tingkat profitabilitas sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan pada usaha peningkatan efesiensi disektor penjualan dan penagihan, serta lebih menekankan biaya-biaya atau beban-beban yang timbul dari keseluruhan kegiatan perusahaan sehingga dapat mencapai laba yang optimal.